

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang tempat konser di kawasan hutan Boja dengan pendekatan wayfinding, guna menciptakan pengalaman ruang yang efisien, nyaman, dan inklusif bagi pengunjung. Lokasi di kawasan hutan memberikan tantangan unik, terutama dalam aspek orientasi, navigasi, dan pengelolaan akses, mengingat kondisi alami seperti vegetasi alam, kontur tanah yang tidak rata, dan minimnya elemen penunjuk jalan alami. Pendekatan wayfinding diterapkan melalui integrasi desain arsitektur dan tata ruang yang memperhatikan kebutuhan pengunjung dengan memanfaatkan elemen-elemen visual, seperti signage, marka jalan, dan pencahayaan, serta penggunaan teknologi modern seperti aplikasi peta digital.

Konsep wayfinding juga mempertimbangkan prinsip keberlanjutan, dengan meminimalkan dampak lingkungan melalui penggunaan material ramah lingkungan dan desain yang harmonis dengan alam. Penerapan wayfinding yang efektif tidak hanya meningkatkan pengalaman pengunjung, tetapi juga membantu menjaga kelestarian kawasan hutan. Tempat konser yang dirancang menjadi ruang publik yang inklusif, ramah lingkungan, dan menarik, sekaligus memperkuat identitas kawasan hutan Boja dan acara sebagai destinasi acara wisata budaya.

Kata kunci: *Tempat Konser, Hutan Boja, Wayfinding.*